



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN *INVENTORY TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *CONSUMER CYCLICALS* PERIODE 2020-2024)

Dinda Angriawan^{1*}, & Triyogo Moelyo Adhi²

^{*1&2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Insani

*e-Mail: dindaangriawan@gmail.com

Submit Tgl: 19-Juli-2026

Diterima Tgl: 23-Juli-2026

Diterbitkan Tgl: 27-Juli-2026

Abstract: *The consumer cyclicals sector is an industry whose performance is highly influenced by economic conditions and public purchasing power, making it prone to fluctuations in profit growth. This study aims to analyze the effect of current ratio, total asset turnover, and inventory turnover on profit growth in consumer cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This research employs a quantitative approach with a descriptive method, using secondary data obtained from companies' annual reports. The sample was determined through purposive sampling, resulting in 39 companies selected from a total population of 163 companies listed on the IDX. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS version 27, including classical assumption tests, partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The results show that current ratio and total asset turnover have a negative but insignificant effect on profit growth, while inventory turnover has a positive and significant effect. Simultaneously, the three variables are proven to significantly affect profit growth, contributing 6.1% to the dependent variable. These findings indicate that efficient inventory management plays a greater role in driving profit growth compared to liquidity management and overall asset utilization.*

Keywords: *Current Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Profit Growth, Consumer Cyclicals.*

Abstrak: Sektor *consumer cyclicals* merupakan industri yang kinerjanya sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat, sehingga rentan mengalami fluktuasi pertumbuhan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *inventory turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 39 perusahaan dari total 163 perusahaan yang terdaftar di BEI. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27, meliputi uji asumsi klasik, uji parsial (t-test), uji simultan (F-test), serta uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *inventory turnover* berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan kontribusi sebesar 6,1% terhadap variabel dependen. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan persediaan berperan lebih besar dalam mendorong pertumbuhan laba dibandingkan pengelolaan likuiditas maupun pemanfaatan aset secara keseluruhan.

Kata Kunci: Current Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Pertumbuhan Laba, Consumer Cyclical

Cara mengutip Angriawan, D., & Adhi, T. M. (2026). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Inventory Turnover terhadap Pertumbuhan Laba: (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Cyclical Periode 2020-2024). *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 938–948. <https://doi.org/10.71456/sur.v5i1.2342>

PENDAHULUAN

Sektor *consumer cyclical* merupakan kelompok industri yang kinerjanya sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat. Permintaan terhadap produk pada sektor ini cenderung meningkat ketika kondisi ekonomi membaik, namun akan mengalami penurunan pada saat keadaan ekonomi menurun (Gamaliel, 2024). Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan yang berada di sektor ini harus siap menghadapi fluktuasi yang akan memiliki dampak panjang pada pertumbuhan laba perusahaan.

Fenomena penurunan daya beli masyarakat di Indonesia beberapa tahun terakhir mulai terlihat pada melemahnya konsumsi kebutuhan non-primer, seperti produk hiburan, kendaraan roda empat, dan pada bisnis ritel (Purnama, 2025). Penurunan kelas menengah masyarakat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap daya beli masyarakat yang menurun, sebanyak 1,62 juta jiwa masyarakat kelas menengah mengalami penurunan kelas menjadi calon kelas menengah yang rentan jatuh miskin (Nugroho, 2026). Faktor lainnya yang memicu melemahnya daya beli masyarakat diantaranya ketidakpastian kondisi ekonomi, kekhawatiran adanya PHK, inflasi, dan perubahan pola belanja (CNBC Indonesia, 2025). Fenomena tersebut tentunya akan memengaruhi pada penurunan penjualan dan laba sejumlah perusahaan, yang ditunjukkan oleh fluktuasi pertumbuhan laba pada perusahaan sektor *consumer cyclical* selama periode 2020-2024. Oleh karena itu, pertumbuhan laba menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional dan mempertahankan kinerja keuangannya.

Pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh faktor internal misalnya kinerja keuangan yang dapat tercermin melalui rasio keuangan. Menurut Subramanyam (2017), *current ratio* sebagai rasio likuiditas, *total asset turnover*, dan *inventory turnover* sebagai rasio aktivitas. Ketiga indikator ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan aset, persediaan, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Efektivitas pengelolaan rasio-rasio tersebut diharapkan mampu mendukung peningkatan laba perusahaan.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian Sa'adah et al. (2022) dan Amalina dan Efriadi (2022) menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Nugraha dan Susyana (2021) serta Oktaviani et al. (2023) memperoleh hasil yang tidak signifikan. Pada variabel *total asset turnover*, Ardyanti et al. (2022) dan Candradevi dan Alliyah (2024) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara Razak et al. (2021) dan Yasmine dan Dillak (2021) menyimpulkan sebaliknya. Inkonsistensi serupa juga ditemukan dalam variabel *inventory turnover*, dimana Bastanta et al. (2022) dan Maheni et al. (2022) menemukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan

Busman Bactiar et al. (2022) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor *consumer cyclicals*.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *inventory turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan investor dalam mengevaluasi kinerja keuangan melalui rasio likuiditas dan aktivitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Populasi penelitian berjumlah 163 perusahaan, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sehingga diperoleh perusahaan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Permasalahan penelitian dikonfirmasi melalui fenomena fluktuasi pertumbuhan laba pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* serta inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *inventory turnover* terhadap pertumbuhan laba. Pengamatan dilakukan dengan mengumpulkan data rasio keuangan dan pertumbuhan laba dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Variabel independen yang digunakan meliputi *current ratio*, *total asset turnover*, dan *inventory turnover*, sedangkan variabel dependen adalah pertumbuhan laba.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap pertumbuhan laba.

DEFINISI OPERASIONAL

PERTUMBUHAN LABA

Pertumbuhan laba menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam meningkatkan perolehan labanya dari satu periode ke periode berikutnya (Harahap, 2016). Peningkatan laba menjadi indikator bahwa perusahaan berhasil mengelola kegiatan operasionalnya dengan efektif dan juga efisien. Pertumbuhan laba mencerminkan prospek bisnis yang sehat di masa depan.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih (n)} - \text{Laba bersih (n-1)}}{\text{Laba bersih (n-1)}}$$

CURRENT RATIO

Mapata et al. (2024) mendefinisikan current ratio sebagai rasio yang membandingkan nilai aset lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Pengukuran *current ratio* yang dilakukan secara berkala dapat menjadi sebuah langkah strategis perusahaan mengelola likuiditas. Kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar dan efisien apabila sudah dipastikan bahwa operasional tersedia dengan baik.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

TOTAL ASSET TURNOVER

Total asset turnover merupakan alat ukur yang untuk mengukur efektivitas seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan, yakni seberapa besar penjualan yang mampu dihasilkan setiap unit modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset (Astuti et al., 2021). Rasio ini bersifat menyeluruh karena mencakup seluruh komponen keseluruhan aset milik perusahaan. Sifatnya yang fleksibel membuat rasio ini dapat diterapkan pada berbagai jenis perusahaan (Prihadi, 2019).

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Asset}}$$

INVENTORY TURNOVER

Perhitungan dari *inventory turnover* dapat memacu perusahaan dalam menaikkan penjualan, untuk dapat menghindari barang yang lama tersimpan di tempat penyimpanan yang dapat berisiko penurunan kualitas barang atau lebih buruk lagi barang dapat rusak (Mapata et al., 2024). Inventory turnover digunakan untuk mengukur rata-rata tingkat percepatan persediaan yang bergerak masuk atau keluar perusahaan (Subramanyam, 2017).

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Beban Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

HIPOTESIS

Pengaruh Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Current ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Tingkat likuiditas yang baik dapat mendukung kelancaran operasional sehingga berpotensi meningkatkan pertumbuhan laba. Penelitian Matruty et al. (2024), Nabila dan Kulwa (2024), serta Putri dan Purwanto (2024) menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba

Total asset turnover menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran aset, semakin besar peluang perusahaan meningkatkan laba. Hasil penelitian Athira dan Murtanto (2022), Fahrudin dan Dillak (2022), serta Nur Rachmania dan Retno Fuji Oktaviani (2024) menunjukkan bahwa total asset turnover berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

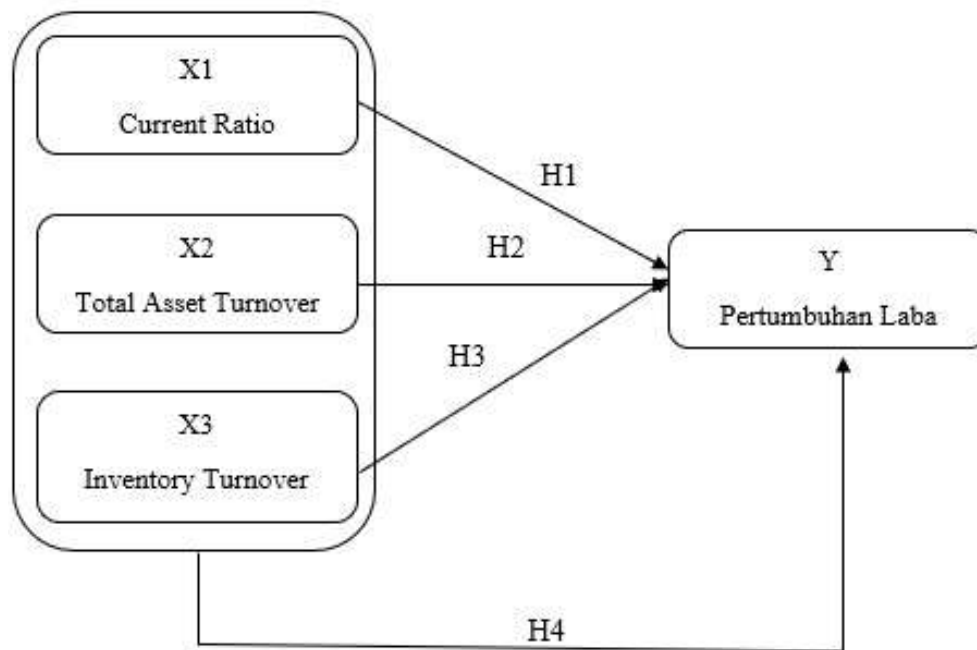
Inventory turnover menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola persediaan. Perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan persediaan lebih cepat terjual sehingga dapat meningkatkan penjualan dan laba perusahaan. Penelitian Bastanta et al. (2022), Hartini dan Naryoto (2024), serta Solicha dan Pertiwi (2022) membuktikan bahwa *inventory turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: *Inventory Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Inventory Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Current ratio, *total asset turnover*, dan *inventory turnover* secara bersama-sama mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, memanfaatkan aset, dan mengelola persediaan. Ketiga rasio tersebut diperkirakan berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan laba. Hal ini didukung oleh penelitian Bastanta et al. (2022), Suhernah (2023), Wulandari et al. (2023). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H4: *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Inventory Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.



Gambar 1 Kerangka Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes Asumsi Klasik

Tabel 1 Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Hasil	Kriteria Pengukuran	Keterangan
Uji Normalitas	0,200	$>0,05$	Normal
Uji Multikolinearitas	1,095	$VIF < 10$	Bebas Multikolinearitas
	1,383	$VIF < 10$	Bebas Multikolinearitas
	1,416	$VIF < 10$	Bebas Multikolinearitas
Uji Heterokedastisitas	Tidak memiliki pola	Memiliki pola tertentu	Bebas Heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	$1,791 < 2,034 < 2,203$	$dU < d < 4 - dU$	Bebas Autokorelasi

Sumber: Output SPSS Versi 27.0 (2026)

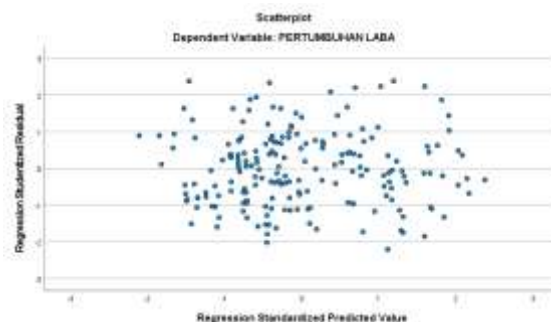
1. Uji Normalitas

Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan dalam analisis regresi.

2. Uji Multikolinearitas

Seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10. Dengan demikian, hubungan antarvariabel independen tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Sebaran titik pada grafik *scatterplot* terlihat acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Hasil uji Durbin-Watson pada Tabel 2 menghasilkan nilai 2,034. Nilai tersebut berada pada rentang $dU < d < 4 - dU$ ($1,797 < 2,034 < 2,203$), sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi.

Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 2 Analisis Linear Berganda

Model	B	Std. Error
1	(Constant)	.282
	Current Ratio	.139
	Total Asset Turnover	.161

<i>Inventory Turnover</i>	.097	.0038
---------------------------	------	-------

Sumber: Output SPSS Versi 27.0 (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,282 - 0,139X_1 - 0,161X_2 + 0,097X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* dan *total asset turnover* memiliki koefisien regresi bernilai negatif, sehingga peningkatan kedua variabel tersebut cenderung menurunkan pertumbuhan laba. Sebaliknya, *inventory turnover* memiliki koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan *inventory turnover* cenderung meningkatkan pertumbuhan laba. Nilai konstanta sebesar -0,282 mengindikasikan bahwa ketika seluruh variabel independen bernilai konstan, pertumbuhan laba diperkirakan sebesar -0,282.

Uji T

Tabel 3 Uji T

Model	t	Sig
1	(Constant)	-1.882
	<i>Current ratio</i>	-1.783
	<i>Total Asset Turnover</i>	-.954
	<i>Inventory Turnover</i>	2.541

Sumber: Output SPSS Versi 27.0 (2026)

1. *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba: Nilai signifikansi *current ratio* sebesar 0,076 (>0,05), sehingga H1 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba: Nilai signifikansi *total asset turnover* sebesar 0,341 (>0,05), sehingga H2 ditolak. Dengan demikian, *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. *Inventory Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba: Nilai signifikansi *inventory turnover* sebesar 0,012 (<0,05), sehingga H3 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji F

Tabel 4 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.271	3	3.753	4.165
	Residual	172.280	191	.902	.007 ^b
	Total	183.551	194		

Sumber: Output SPSS Versi 27.0 (2026)

Nilai signifikansi sebesar 0,007 diperoleh dari hasil uji F pada Tabel 4 melalui nilai signifikansi 0,05 atau 5% dengan jumlah sampel sebanyak 195. H4 diterima sebab nilai tersebut tidak melampaui batas 0,05, sehingga *current ratio*, *total asset turnover*, dan *inventory turnover* dinyatakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.248 ^a	.062	.047	.94973

Sumber: Output SPSS Versi 27.0 (2026)

Nilai R Square sebesar 0,061 ditunjukkan pada hasil uji koefisien determinasi di Tabel 5. Nilai tersebut mengungkapkan kontribusi pertumbuhan laba mampu digambarkan oleh variabel *current ratio*, *total asset turnover*, dan *inventory turnover* secara simultan sebesar 6,1%. Selain itu, kemampuan model regresi dalam menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 4,7% atau 0,047. Hasil tersebut menyatakan kemampuan dari model regresi yang digunakan dalam menggambarkan pertumbuhan laba masih rendah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *inventory turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan, *current ratio*, *total asset turnover*, dan *inventory turnover* terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan persediaan memiliki peran yang lebih besar dalam mendorong pertumbuhan laba dibandingkan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas maupun memanfaatkan aset secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan persediaan untuk mendukung peningkatan kinerja dan pertumbuhan laba secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *inventory turnover* berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi pengelolaan persediaan menjadi faktor kunci pendorong laba, sementara pengelolaan likuiditas dan pemanfaatan aset masih perlu dioptimalkan agar turut berkontribusi terhadap profitabilitas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel, periode pengamatan yang relatif singkat, serta cakupan variabel yang terbatas pada tiga rasio keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sampel dan periode pengamatan, serta menambahkan variabel lain seperti *net profit margin*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, atau faktor makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga, guna menghasilkan model yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Amalina, N., & Efriadi, A. R. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 40.

<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10343>

- Ardyanti, N. M. R., Sukadana I Wayan, & Tahu Gregorius Paulus. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal EMAS*, Vol. 3 No., 126–136. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/4290>
- Astuti, Sembiring, L. D., Suptriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (H. F. Ningrum (Ed.)). MEDIA SAINS INDONESIA.
- Athira, A., & Murtanto, M. (2022). PENGARUH NPM, DER, TATO DAN CR TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1229–1240. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14717>
- Bastanta, C. U., Fachrudin, Satriawan, B., Robin, & Khaddafi, M. (2022). THE EFFECT OF LEVERAGE, INVENTORY TURNOVER, AND SALES GROWTH ON PROFIT GROWTH WITH FIRM SIZE AS MODERATING VARIABLES IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016-2021. *IJEBAS: International Journal Of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management And Sharia Administration*, 2(6), 965–976.
- Busman Bactiar, Indayani B, & Arlistria Muthmainnah. (2022). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *MANDAR: Management Development And Applied Research Journal*, 5(1), 191–197. <https://doi.org/10.31605/mandar.v5i1.2163>
- Candradevi, A. N., & Alliyah, S. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover , Leverage Dan Sales Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 7(2), 281–291.
- CNBC Indonesia. (2025). *Daya Beli Warga RI Lesu Masih Jadi Momok Di 2025*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20251226152307-4-697437/daya-beli-warga-ri-lesu-masih-jadi-momok-di-2025>
- Fahrudin, Z., & Dillak, V. J. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Working Capital To Total Asset Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *E-Proceeding Of Management*, 9(3), 1404–1414.
- Gamaliel, H. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Sektor Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020 - 2023*. 2(2), 219–228. <https://doi.org/10.58784/ramp.220>
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.
- Hartini, E. S., & Naryoto, P. (2024). PENGARUH QUICK RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, INVENTORY TURNOVER, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP

PERTUMBUHAN LABA(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Food Andstaples Retailingyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2019-2023). 1(1), 37–48.

- Maheni, N. K. N., Widnyana, I. W., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turnover, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada Hotel Dan Restaurant Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 3(1), 115–12. <https://Ojs.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Emas/Article/View/4038>
- Mapata, D., Wenno, M., Nuryani, N. N. J., Prena, G. Das, Trimurti, C. P., Wahyuni, N., Purnamasari, E. D., Hernawan, M. A., Regar, E., Stefhani, Y., Ismartya, Nusa, G. H., Kartini, E., & Faisal, M. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN (TEORI, ANALISIS, DAN APLIKASI* (Hartini (Ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Matruty, D. J., Fretes, A. V. C. De, & Fatimah, S. (2024). The Influence Of Current Ratio, DER And Total Asset Turnover On Profit Growth In Manufacturing Companies In The Goods And Consumer Goods Industry Sub-Sector Listed On The Indonesian Stock Exchange 2019 -2022. *Green Inflation: International Journal Of Management And Strategic Business Leadership*, 1(4), 182–195. <https://Doi.Org/10.61132/Greeninflation.V1i4.120>
- Nabila, R., & Kulwa, M. (2024). *Financial Ratio ' S And Profit Growth : Company Size Moderation*. 5(3), 310–318.
- Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, DAN CURRENT RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.
- Nugroho, A. (2026). *Jumlah Kelas Menengah RI Turun, Minimnya Ketersediaan Lapangan Pekerjaan*. Universitas Gadjah Mada. <https://Ugm.Ac.Id/Id/Berita/Jumlah-Kelas-Menengah-Ri-Turun-Minimnya-Ketersediaan-Lapangan-Pekerjaan/>
- Nur Rachmania, & Retno Fuji Oktaviani. (2024). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3), 320–333. <https://Doi.Org/10.54066/Jurma.V2i3.2275>
- Oktaviani, A., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 66–83. <https://Ejurnal.Politeknikpratama.Ac.Id/Index.Php/Jekombis/Article/View/982/965>
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi. In *PT Gramedia Pustaka Utama*. Gramedia Pustaka Utama.
- Purnama, K. I. (2025). *Daya Beli Masyarakat Anjlok, Bisnis Ritel Di Awal Tahun Babak Belur*. Tempo. <https://Www.Tempo.Co/Ekonomi/Daya-Beli-Masyarakat-Anjlok-Bisnis-Ritel-Di-Awal-Tahun-Babak-Belur-1543775>
- Putri, A., & Purwanto, E. (2024). The Influence Of Current Ratio And Net Profit Margin On Profit Growth In The Automotive Industry: An Empirical Study From 2018 To 2022. *Journal Of Accounting, Finance And Auditing Studies*, 10(2), 88–104.

<https://doi.org/10.56578/Jafas100204>

- Razak, A., Guritno, Y., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Article Sidebar Main Article Content Abstract. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.35912/Jakman.V3i1.566>
- Sa'adah, L., Soedarman, M., & Al Falah, Y. H. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2019-2020. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 14–21. File:///C:/Users/T410/Downloads/4325-Article Text-15157-1-10-20220523 (1).Pdf
- Solicha, D. P., & Pertiwi, D. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Migas Listing BEI 2016-2020). *JFAS: Journal Of Finance And Accounting Studies*, 4(2), 82–89.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (11th Ed.). Penerbit Salemba 4.
- Suhernah, S. (2023). Asset Turnover, Inventory Turnover, Dividend Policy And Profit Growth. *EAJ (Economic And Accounting Journal)*, 6(1), 39–46. <https://doi.org/10.32493/Eaj.V6i1.Y2023.P39-46>
- Wulandari, P., Elwisam, & Digdowiseiso, K. (2023). The Influence Of Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Assets, Company Size And Debt To Equity On Profit Growth In Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange For The 2016 - 2020 Period. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(3), 461–478. <https://doi.org/10.46799/Jsa.V4i3.898>
- Yasmine, A., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi.*, 5(3), 826–835.